

## **Nilai Etika Transplantasi Organ**

**Teresa Liliana Wargasetia**

Staf Pengajar Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha

### **Pendahuluan**

Dewasa ini ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kedokteran berkembang dengan pesat. Salah satunya adalah kemajuan dalam teknik transplantasi organ. Transplantasi organ merupakan suatu teknologi medis untuk penggantian organ tubuh pasien yang tidak berfungsi dengan organ dari individu lain. Sejak kesuksesan transplantasi yang pertama kali berupa ginjal dari donor kepada pasien gagal ginjal pada tahun 1954, perkembangan di bidang transplantasi maju dengan pesat. Kemajuan ilmu dan teknologi memungkinkan pengawetan organ, penemuan obat-obatan anti penolakan yang semakin baik sehingga berbagai organ dan jaringan dapat ditransplantasikan. Dewasa ini bahkan sedang dilakukan uji klinis penggunaan hewan sebagai donor.

Dibalik kesuksesan dalam perkembangan transplantasi organ muncul berbagai masalah. Semakin meningkatnya pasien yang membutuhkan transplantasi, penolakan organ, komplikasi pasca transplantasi, dan resiko yang mungkin timbul akibat transplantasi telah memunculkan berbagai pertanyaan tentang etika, legalitas dan kebijakan yang menyangkut penggunaan teknologi itu.

Pada makalah ini akan dibicarakan berbagai masalah etika yang timbul sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi transplantasi organ, masalah etika utama dalam transplantasi, bagaimana kebijakan di Indonesia mengenai transplantasi dan betapa pentingnya nilai-nilai etika dalam mempertahankan suatu sistem nilai dan dalam penentuan kebijakan pemerintah.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

## **“...Kamu Harus Memberi Mereka Makan...” (Matius 14:13-21) Peran serta Umat Kristiani dalam Mengatasi Kesulitan Masyarakat**

**Herianto Wibowo**

Staf Pengajar Jurusan Teknik Sipil, Universitas Kristen Maranatha

### **Pendahuluan**

Suatu hal yang luar biasa terjadi saat itu, begitu banyak orang mendatangi Tuhan Yesus, padahal saat itu Dia ingin memiliki saat teduh pribadi. Tuhan Yesus menjadi populer, terkenal karena dengan belas kasihannya (ay.14), Dia menjawab kebutuhan banyak orang. Perkataan Tuhan Yesus menyembuhkan keresahan hati banyak orang karena ketertekanan mereka akibat penjajahan Roma dan tekanan kaum agamawan. PerkataanNya menyembuhkan mereka yang sakit fisiknya. Namun, apakah kondisi tersebut mampu membuat tenteram semua orang? Ditengah banyak orang yang mengalami sukacita karena disembuhkan, dan berjalannya waktu, para muridNya mendeteksi potensi masalah yang bakal muncul, yaitu: "memberi makan orang sebanyak lebih dari 5000 orang". Ini bukan hal biasa buat mereka, clan apalagi jika dilihat dari

kondisi mereka yang saat itu juga tidak memiliki kelebihan materi sehingga mampu memberi makan begitu banyak orang. Di tengah situasi sulit tersebut, hal "memberi makan" tetap harus diperhitungkan!

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

## **Pendidikan Politik di Perguruan Tinggi, Siapa Takut?**

**Suteguh Yuwono**

Staf Pengajar Mata Kuliah Umum, Universitas Kristen Maranatha.

### **Abstrak**

Kata politik sering ditafsirkan sebagai sesuatu yang menakutkan, kotor dan harus dihindari, akibat dari pemahaman yang keliru tentang kata ini, serta trauma yang diwarisi oleh generasi muda berkaitan praktek-praktek politik yang mengesankan perebutan kekuasaan semata dengan menghalalkan segala cara. Warga negara mau tidak mau sebagai warga sebuah negara yang nota bene adalah organisasi politik besar, terlibat secara pasif maupun aktif. Agar partisipasi nyata warga dapat berjalan efektif, diperlukan pemahaman yang benar tentang politik, melalui pendidikan politik. Pendidikan politik pada hakekatnya adalah meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan hak dan kewajiban warganegara, sehingga memungkinkan partisipasi aktif dalam membangun bangsa lewat projesi masing-masing. Peran perguruan tinggi sebagai sebuah lembaga pendidikan sangat sentral mengingat mahasiswa yang menjadi suhyek sekaligus abyeknya adalah para pemuda yang beranjak dewasa dan disiapkan tidak saja profesional di bidangnya tetapi juga menjadi pemimpin masa depan. Pendidikan bahasa dan sastra asing, karena terkait dengan pemahaman budaya asing menjadi rawan bila tidak dibekali dengan pemahaman tentang bangsa dan negara sendiri. Selain itu pemahaman politik juga akan memperluas wawasan baik dari segi kosa kata juga dalam karier maupun komunikasi dengan bangsa lain.

**KataKunci:** Pendidikan Politik.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

## **Pengaruh Belimbing (*Averrhoa carambola* Linn) Terhadap Darah Normal pada Wanita Dewasa**

1. **Pinandojo Djojosaewano**, S'taf pengajar bagian Ilmu Faal, Fakultas Kedokteran, Universitas Kristen Maranatha.
2. **Dine Rinjani Ediani** Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha.

## **Abstrak**

Suatu penelitian prospektif untuk mengetahui pengaruh belimbing (*Averrhoa carambola* Linn) terhadap tekanan darah telah dilakukan terhadap 12 responden wanita sehat. Umur responden 22-27 tahun dengan tekanan darah normal. Tekanan darah ialah besarnya gaya atau kekuatan yang diberikan oleh darah terhadap dinding pembuluh darah. Nilai tekanan darah ditentukan oleh perkalian COP (Cardiac Output) dengan TPR (Total Periferal Resistance): Tekanan darah = COP x TPR. Perasaan buah belimbing mempunyai efek hipotensif, bekerja sebagai beta-bloker dan alfa-bloker. Reseptor beta yang ada di jantung dihambat oleh belimbing menyebabkan COP menurun, sedangkan reseptor alfa yang ada di pembuluh darah dihambat oleh belimbing menyebabkan Vasodilatasi Arteriol yang menyebabkan TPR menurun. Pada 12 responden dilakukan pengukuran tekanan darah pada posisi duduk dengan cara gabungan sebelum dan sesudah minum 200 gram belimbing. Analisis data memakai uji 't' berpasangan dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan darah rata-rata sebelum minum 200 gram belimbing sebesar 108,0/76,7 mmhg dan kemudian setelah minum 200 gram belimbing menjadi 98,7/72,3 mmhg. ( $p < 0,05$ ). Dari penelitian ini disimpulkan bahwa belimbing menurunkan tekanan darah pada wanita dewasa.

**Katakunci:** belimbing, tekanan darah, alfa-bloker, beta-bloker.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~

## **Makna Paskah**

**Gideon Wibawa**

Staf Pengajar Jurusan Sastra Inggris, Universitas Kristen Maranatha

### **Abstract**

Easter Sunday lists the fifty-one other Sundays in our year; without Easter, man's life is aimless and useless! This is the spiritual value of Easter for Christians. In line with the discussion of such values for the Maranatha populace as conducted by our brother Ir. Herianto Wibowo, M.Sc., allow me, on campus, to continue his efforts. In doing so, I propose to present different sermons by different pastors to persuade us to sprout Easter thoughts.

Easter celebrations are expected to be more jubilant and cherished by our university, but why do we tend to tone down the activities? Is it that Easter manages to convey the awesomeness and sombreness of Jesus Christ's highest atonement for mankind? Indeed, Easter does proclaim the basic principles of Jesus' sacred mission and we are expected to show our reactions clearly.

This article is written in Indonesian so that it can be more widely understood and appreciated.

Penulis dengan sengaja menyetengahkan beberapa khotbah/renungan berikut yang disampaikan dengan semangat Paskah pada kesempatan yang berlainan oleh hamba-hamba Tuhan yang berlainan pula.

~ ~ ~ ♣ ~ ~ ~